

# HUBUNGAN ANTARA TINGKAT POLA ASUH AUTHORITATIVE DENGAN INTENSI PROSOSIAL PADA ANAK USIA 10-12 TAHUN

Sri Mulyani, Ni Made Taganing, M.Psi., Psi

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2009

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci :

Abstraksi :

Manusia memiliki kapasitas yang menakjubkan untuk bertindak egois, tidak peduli pada orang lain, ataupun terlibat dalam kekerasan yang menyebabkan terlukanya pihak lain. Namun di sisi lain juga memiliki kapasitas untuk tampil dengan tindakan yang penuh dengan pengorbanan diri yang besar dan heroik yang membutuhkan pengorbanan. Tindakan yang bertujuan untuk menguntungkan orang lain tersebut dikenal sebagai perilaku prososial. Memasuki usia sekolah dasar, pergaulan anak semakin luas. Usia 10-12 tahun merupakan masa kanak-kanak akhir. Salah satu tugas perkembangan periode ini adalah menjadi pribadi yang sosial. Perilaku prososial menjadi penting untuk mendukung anak menjadi pribadi yang sosial. Untuk itu, diperlukan perhatian khusus dalam hal pengasuhan anak, khususnya dalam pola asuh authoritative yang diperoleh dari orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pola asuh authoritative dengan intensi prososial anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah subjek penelitian 47 orang yang berusia 10-12 tahun baik pada jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Metode sampling yang digunakan adalah insidental sampling. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala tingkat pola asuh authoritative dan intensi prososial berbentuk skala Likert. Uji analisis item pada skala tingkat pola asuh authoritative (N=16) diperoleh 8 item yang mempunyai korelasi item-total antara 0,305-0,604 dengan koefisien reliabilitasnya sebesar 0,722(Alpha Cronbach). Sedangkan uji analisis item pada intensi prososial (N=16) diperoleh 10 item yang mempunyai korelasi item-total antara 0,308-0,595 dengan uji reliabilitas menunjukkan koefisiensi sebesar 0,789(Alpha Cronbach). Untuk menguji hubungan antara tingkat pola asuh authoritative dengan intensi prososial digunakan analisis korelasi Product Moment, diperoleh nilai  $r = 0,503$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dari penelitian ini diterima, yang berarti korelasi

antara tingkat pola asuh authoritative dengan intensi prososial positif, semakin tinggi tingkat pola asuh authoritative maka semakin tinggi intensi prososial anak dan sebaliknya. Berdasarkan hasil perhitungan Mean Empirik dan Mean Hipotetik, diketahui mean empirik tingkat pola asuh authoritative dan intensi prososial, keduanya berada pada kategori tinggi.